

RINGKASAN

Pengaruh Aplikasi Asam Humat Dan Mikoriza Dalam Mendukung Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*, L.) Di Lahan Pasir Muhammad Ibnu Ubaydillah, NIM A31231829, Tahun 2025, 39 halaman, Produksi Pertanian, Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember, Ir. Muh. Zayin Sukri, M.P. (Pembimbing).

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai Oktober 2025 di lahan berpasir Desa Sumberejo, Ambulu, Jember. Tujuannya adalah untuk mengetahui dampak dari kombinasi asam humat dan mikoriza terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Lahan berpasir dipilih karena sifatnya yang kurang mendukung pertumbuhan tanaman, jadi perlu upaya memperbaiki kesuburan tanah dengan pupuk hayati. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAKL) dengan lima jenis perlakuan dosis dan enam ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian asam humat dan mikoriza memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman bawang merah, terutama pada tinggi tanaman dan jumlah daun di usia 4, 6, dan 8 MST. Kombinasi dosis sedang, yaitu 30 gram per tanam asam humat dan 30–60 gram per tanam mikoriza, menghasilkan pertumbuhan vegetatif yang lebih baik dibandingkan tanpa perlakuan. Asam humat berperan dalam memperbaiki struktur tanah serta membantu penyerapan nutrisi, sedangkan mikoriza meningkatkan kemampuan penyerapan nutrisi melalui hubungan yang saling menguntungkan dengan akar tanaman.

Pengaruh asam humat dan mikoriza tidak signifikan terhadap komponen hasil seperti jumlah anakan, diameter umbi, berat basah, dan berat kering per rumpun. Hasil panen dari perlakuan tidak menunjukkan perbedaan yang nyata dibandingkan kontrol. Karena lahan berpasir memiliki kemampuan menyimpan air dan nutrisi yang rendah, proses pelepasan nutrisi dari pupuk hayati terjadi lebih lambat, sehingga manfaatnya tidak terasa maksimal saat fase umbi tumbuh.